

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. A dengan masalah Gangguan Pola Tidur pada Balita ISPA . Maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh dari data An. A lahir pada tanggal 03-04-2021 umur 4 tahun jenis kelamin Perempuan dibawa ke UGD pada tanggal 24/04/2024 dengan keluhan batuk sesak, setelah di pindah dari UGD didapatkan pengkajian pasien mengeluh sesak sejak kemarin disertai demam sejak kemarin malam, batuk, pilek sejak 2 hari yang lalu dan menangis, sulit tidur, pasien tidak memiliki alergi. Kondisi umum pasien composmentis, GCS 456, N : 121 X/M, RR : 25, S : 37,1 C, SAO2 : 98. Pemeriksaan lab didapatkan HGB : 11,5, RBC : 4.9, HCT :34.7, PLT :409 , Leukosit : 15.8. Pasien kemudian di pindahkan keruang rawat inap. Saat dilakukan pengkajian tanggal 24 April 2024, ibu pasien mengatakan anaknya sulit tidur dan sering sering terjaga, dan mengeluh tidak puas tidur

Diagnosis keperawatan yang dirumuskan pada An. A Gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan (suhu lingkungan, peningkatan produksi sputum, pencahayaan) (D.0055) yaitu dibuktikan dengan anak menangis terus, dan susah untuk tidur, dan mengalami sesak bisa disebabkan juga karena lingkungan kurang nyaman dan bersih juga/pengap tanpa ventilasi di RSUD Klungkung.

Intervensi yang diberikan sudah kepada An. A dalam penelitian ini yaitu edukasi mengajarkan pijat bayi yang merupakan intervensi utama dan memberikan pijat bayi yang merupakan intervensi pendukung dari diagnosis gangguan pola tidur anak dengan tujuan setelah dilakukan intervensi selama 3 x 30 menit maka gangguan pola tidur menurun

Implementasi keperawatan yang diberikan kepada An. A adalah memberikan pijat bayi, dan memberikan lingkungan yang nyaman untuk menurunkan gangguan pola tidur anak. Implementasi dilaksanakan sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah ditetapkan yaitu 3 kali pertemuan selama 30 menit pada siang hari pukul 10.00 wita setiap harinya sesuai dengan kesepakatan keluarganya , mulai dari hari rabu tanggal 24 april 2024, sampai dengan hari jumat tanggal 26 april 2024 tepatnya di RSUD Klungkung.

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah dilakukan implementasi kepada An.A dalam 3 kali pertemuan selama 30 menit diperoleh data subyektif An. A sudah tidak mengalami gangguan pola tidur setelah pemberian pijat bayi, sudah nyaman dengan lingkungannya, mengatakan bahwa badan sudah bugar kembali. Planning yang diberikan yaitu pertahankan intervensi dengan mengontrol kondisi pasien yang sudah diberikan peneliti dan mencari informasi baru lagi mengenai cara mengatasi gangguan pola tidur di media/internet.

B. Saran

Dari uraian simpulan diatas terdapat saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu apabila ingin melakukan penelitian yang serupa disarankan menggunakan media yang lebih menarik dan moderan contohnya seperti aplikasi atau media video yang dapat dipelajari berulangkali oleh responden sehingga responden mempunyai pegangan untuk belajar lebih sering lagi.